

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Sirapan 01 sebagai kelas eksperimen dan SDN Sirapan 02 sebagai kelas kontrol pada materi organ pernapasan manusia, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *Deep Learning* berbantuan media *Augmented Reality* efektif terhadap hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar. Efektivitas tersebut ditunjukkan dari hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 59,89 meningkat menjadi 91,78 pada post-test. Sementara itu, nilai rata-rata *pre-test* kelas kontrol sebesar 57,61 meningkat menjadi 82,17 pada *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan homogen sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai t hitung sebesar 5,170 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,028 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada kelas eksperimen terjadi karena pendekatan *Deep Learning* memberikan

kesempatan kepada siswa untuk belajar secara lebih aktif, bermakna, dan mendalam, sedangkan media *Augmented Reality* membantu siswa memvisualisasikan organ pernapasan manusia dalam bentuk yang lebih konkret dan interaktif. Melalui pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih mudah memahami struktur dan fungsi organ pernapasan manusia sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar kognitif mereka. Dengan demikian, pendekatan *Deep Learning* berbantuan media *Augmented Reality* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif IPAS siswa kelas V Sekolah Dasar, khususnya pada materi organ pernapasan manusia.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran antara lain:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan pendekatan *Deep Learning* berbantuan media *Augmented Reality* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi yang bersifat abstrak dan memerlukan visualisasi yang jelas. Penggunaan media *Augmented Reality* dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret dan menarik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa sesuai dengan karakteristik pendekatan *Deep Learning*. Guru juga perlu terus meningkatkan kompetensi dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran agar dapat mengoptimalkan

penggunaan media digital dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendekatan *Deep Learning* berbantuan media *Augmented Reality* pada materi IPAS lainnya atau pada mata pelajaran yang berbeda sehingga dapat diketahui efektivitasnya secara lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan sekolah yang lebih beragam agar hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih baik. Selain itu, peneliti dapat mengkaji pengaruh pendekatan *Deep Learning* berbantuan media *Augmented Reality* terhadap aspek lain, seperti motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, maupun keterampilan kolaborasi siswa. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif dalam pendidikan dasar.